PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Orchita Rizqiyanti
NIM	: 082141045
Prodi/ Jurusan	: KPI/ MPI
Fakultas	: Dakwah
Institusi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **Pengelolaan Produksi Konten Acara Religi: Studi Atas Pengelolaan Produksi *Daily Movie* Pada Acara Modern Muslim Di SBO TV Surabaya** ini adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 04 Juli 2018
Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
95277AFF164734635
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Orchita Rizqiyanti
NIM: 082141045

PENGELOLAAN PRODUKSI KONTEN ACARA RELIGI: STUDI ATAS PENGELOLAAN PRODUKSI *DAILY MOVIE* PADA ACARA MODERN MUSLIM DI SBO TV SURABAYA

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

ORCHITA RIZQIYANTI
NIM: 082 141 045

Disetujui Pembimbing

Dr. Abidul Asror, M.Ag
NIP. 19740606 20000 1 003

PENGELOLAAN PRODUKSI KONTEN ACARA RELIGI: STUDI ATAS PENGELOLAAN PRODUKSI *DAILY MOVIE* PADA ACARA MODERN MUSLIM DI SBO TV SURABAYA

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 Juli 2018

Tim penguji

Ketua	Sekretaris
(Haryu S. Ag., M. Si)	(Aprilya Fitriani, SMB., MM)

Anggota:

1. **Dr. Ahidul Asror, M.Ag** ( )
2. **Muhibbin, S. Ag., M. Si** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. Ahidul Asror, M. Ag
NIP. 19740606 200003 1 003

PENGELOLAAN PRODUKSI KONTEN ACARA RELIGI: STUDI ATAS PENGELOLAAN PRODUKSI *DAILY MOVIE* PADA ACARA MODERN MUSLIM DI SBO TV SURABAYA

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:
ORCHITA RIZQIYANTI
NIM: 082 141 045

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JULI 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Orchita Rizqiyanti, 2018; Pengelolaan Produksi Konten Acara Religi: Studi Atas Pengelolaan Produksi *Daily Movie* Pada Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya.

Dewasa ini perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah mempengaruhi dunia penyiaran di Indonesia dan memunculkan fenomena baru. Munculnya media baru bisa dikatakan bergabungnya media telekomunikasi tradisional dengan internet sekaligus. Teknologi komunikasi dan informasi baru (*new media*) lambat laun mengambil alih hampir semua kemampuan yang dimiliki oleh media konvensional, bahkan pada titik tertentu *new media* memberikan lebih dari apa yang bisa diberikan oleh media konvensional. Hal ini menjadikan sebuah fenomena di mana teknologi komputer dan internet yang bersifat interaktif membaur dengan teknologi media komunikasi konvensional yang bersifat masif.

Melihat fenomena tersebut tim produksi Program Acara Modern Muslim mengambil inisiatif menghadirkan suatu konten bernama *Daily Movie*, dimana penonton dapat langsung mengakses konten tersebut dari media sosial *Instagram* milik Modern Muslim. Adapun konten acara yang ditayangkan tentunya telah melewati proses manajemen produksi sesuai dengan prosedur yang ada, hal ini memunculkan pertanyaan, bagaimana proses pengelolaan produksi konten acara *Daily Movie* di program acara Modern Muslim SBO TV?

Proses Pengelolaan yang diterapkan sama halnya dengan fungsi manajemen yang ada pada umumnya, yaitu *planning* – perencanaan, *organizing* – pengorganisasian, *actuating* – pelaksanaan, dan *controlling* – pengawasan.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Peneliti tidak menguji hipotesis, dan hanya menjelaskan dan menggambarkan secara kualitatif dari objek penelitiannya yaitu pengelolaan produksi konten acara *Daily Movie* di program acara Modern Muslim SBO TV Surabaya.

Adapun kesimpulan dari penelitian dan pencarian data melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pengelolaan konten acara ini tidak jauh berbeda dengan proses pengelolaan program / konten acara pada program produksi lainnya. Namun adanya inovasi baru yaitu memunculkan konten tambahan pada sosial media sebagai jalan pintas bagi penonton untuk mengakses progam acara ini dinilai sangat tepat, karena khalayak saat ini lebih memprioritaskan hal yang bersifat fleksibel.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Istilah 9
F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 12
B. Kajian Teori 14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 19
B. Lokasi Penelitian 20
C. Subyek Penelitian 20
D. Teknik Pengumpulan Data 20
E. Analisis Data 21
F. Keabsahan Data 23
G.Tahap-Tahap Penelitian 24

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian 27

B. Penyajian Data dan Analisis 30

C. Pembahasan Temuan 49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 60
B. Saran..... 61

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran – Lampiran

Pernyataan Keaslian Tulisan

Jurnal Pelaksanaan Penelitian

Dokumentasi

Biodata Peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

1.1 Referensi Penelitian Terdahulu 13

1.2 Struktur Organisasi program acara 40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

1. Akun Instagram Modern Muslim 5
2. Struktur Organisasi SBO TV 29
3. Struktur Kerja Konten Acara Daily Movie 39
4. Insight Instagram Modern Muslim 44
5. Insight Instagram Bulan Mei Dan Bulan Juni 48

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prinsip televisi ditemukan oleh Paul Nipkow dari Jerman pada tahun 1884, namun baru tahun 1928 Vladimir Zworkyn (Amerika Serikat) menemukan tabung kamera atau *iconoscope* yang bisa menangkap dan mengirim gambar ke kotak bernama televisi. Pada awalnya di tahun 1945, hanya terdapat delapan stasiun televisi dan 8000 pesawat televisi di Amerika Serikat. Namun, sepuluh tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1962 jumlah stasiun televisi meningkat hingga tersebar di seantero dunia, termasuk Negara Indonesia yang bisa dikenal dengan stasiun Televisi Republik Indonesia (TVRI).

Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Namun setelah pemerintah memberikan izin operasi, terbitlah beberapa televisi swasta. Hingga setelah Undang-undang Penyiaran disahkan pada tahun 2002, jumlah televsi baru di Indonesia terus bermunculan hingga terbagi atas empat kategori yaitu, televisi publik, swasta, berlangganan, dan komunitas.[1]

Televisi merupakan salah satu medium terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia. Sayangnya kemunculan berbagai

[1] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

stasiun televisi di Indonesia tidak diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia yang memadai. Pada umumnya, televisi dibangun tanpa pengetahuan pertelevisian yang memadai dan hanya berdasarkan semangat dan modal yang besar saja.[2]

Upaya menyampaikan informasi melalui media cetak, audio dan audiovisual, masing-masing memiliki kelebihan tetapi juga kelemahan, penyebabnya adalah sifat fisik yang dimiliki media tersebut.[3] Televisi dapat dikelompokkan sebagai media yang menguasai ruang tetapi tidak menguasai waktu. Artinya, siaran dari media televisi dapat diterima dimana saja dalam jangkauan pancarannya (menguasai ruang) tetapi siarannya tidak dapat dilihat kembali (tidak menguasai waktu).[4]

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi dewasa ini telah mempengaruhi dunia penyiaran di Indonesia dan memunculkan fenomena baru. Munculnya media baru bisa dikatakan bergabungnya media telekomunikasi tradisional dengan internet sekaligus. Teknologi komunikasi dan informasi baru (*new media*) lambat laun mengambil alih hampir semua kemampuan yang dimiliki oleh media konvensional, bahkan pada titik tertentu *new media* memberikan lebih dari apa yang bisa diberikan oleh media konvensional. Hal ini menjadikan sebuah fenomena di mana teknologi

[2] Sumita Tobing, "Dirut Perjan TVRI", dalam seminar Tuntutan Profesionalisme Televisi, Jakarta, November 2001
[3] J.B Wahyudi, *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992).
[4] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 12

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

komputer dan internet yang bersifat interaktif membaur dengan teknologi media komunikasi konvensional yang bersifat masif.[5]

Lantas dengan kecepatan laju perubahan ini, perusahaan televisi hendaknya tidak tinggal diam dan pasrah oleh keadaan. Inovasilah yang saat ini sangat dibutuhkan. Pesatnya ranah internet bukan berarti menjadikan televisi harus mengabaikan hal tersebut. Justru internet dan televisi sangatlah tepat bila saling berkesinambungan.

Salah satu cara untuk dapat berinovasi adalah dengan melihat fenomena yang ada. Hal-hal yang sedang viral dan disukai oleh khalayak bisa menjadi cara yang tepat untuk memulai inovasi tersebut. Salah satu cara yang saat ini dinilai kondisional adalah dengan penggunaan aplikasi non berbayar yang sangat eksis diberbagai kalangan yaitu *Instagram* sebagai batu loncatan untuk memulai berbagai inovasi. *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri.[6]

Seperti yang dilansir www.katadata.co.id menurut hasil *survei WeAreSocial.net dan Hootsuite*, *Instagram* merupakan *platform* media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak ke tujuh di dunia. Selain sebagai jejaring sosial untuk berbagi foto, *Instagram* digunakan untuk memasarkan produk

---

[5] Fachri Z. Munntaha,"Tantangan Televisi Lokal di Era Digital" diakses dari https://www.kaskus.co.id/thread/5a23e9be96bde6d0698b4567/tantangan-televisi-lokal-di-era-digital/, pada tanggal 29 Mei 2018 pukul 20.00 WIB.

[6] Adrian Aoun, "What is The History of Instagram?", diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram, pada tanggal 25 Mei 2018 pukul 21.16 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bisnis. Total pengguna *Instagram* di dunia mencapai angka 800 juta pada Januari 2018. Pengguna aktif *Instagram* terbesar berasal dari Amerika Serikat sebanyak 110 juta. Disusul Brazil dengan 57 juta pengguna aktif dan Indonesia berada di urutan ketiga dengan 55 juta. Di Indonesia, *Instagram* merupakan media sosial yang paling sering digunakan keempat setelah *Youtube, Facebook, dan Whatsapp*.[7]

Dari hasil survey di atas dapat kita ketahui *Instagram* adalah salah satu solusi bagi media-media lain khususnya televisi-televisi lokal untuk dapat meraih minat menonton khalayak karena *instagram* dapat dijadikan jalur alternatif sebagai penghubung antara program acara televisi dengan khalayak pengguna *Instagram.* Dengan penggunaan *Instagram* sebagai *billboard* menjadikan *Followers* dari program acara tersebut dapat dengan mudah mengakses update terbaru dari program acara tersebut.

Istilah *Instagram* berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan

[7] Hoot Suite, “Survei Wearesocial.net”, diakses dari https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/berapa-pengguna-instagram-dari-indonesia, pada tanggal 25 Mei 2018 pukul 22.00 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itu *Instagram* merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.[8]

Penggunaan sosial media *Instagram* sebagai akses promosi kepada khalayak juga diterapkan oleh salah satu program acara dari Stasiun Televisi Lokal SBO TV Surabaya. Saat ini jumlah *Followers* yang dimiliki akun *Instagram* Modern Muslim berjumlah 1015, dari akun *Instagram* tersebut, khalayak akan lebih mudah mengetahui *update* terbaru dari program acara tersebut.

Gambar 1
Akun Instagram Modern Muslim

Selain penggunaan sosial media *Instagram*, program acara Modern Muslim juga mewujudkan inovasi baru berupa penambahan konten acara

[8] About Us diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram pada tanggal 5 Agustus 2018 pukul 21.00 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bernama *Daily Movie*, dimana isi dari konten acara tersebut memiliki konsep *short movie*, berunsur dakwah terkini, tidak mengandung SARA, dan dikemas dengan gaya *cinematic*.

Mayoritas khalayak dewasa ini cenderung memilih program acara yang mereka rasa cukup menarik, inovatif dan *up to date*. Munculnya konten acara religi *Daily Movie* membuat *ratting* dari Program Acara Modern Muslim naik dan dikenal masyarakat. Hal ini merupakan hasil dari jawaban atas tantangan yang dihadapi para tim kreatif program acara tersebut, dengan pelaksanaan pengelolaan yang tepat maka hasil yang didapat juga sesuai dengan rencana yang ada.

Selain itu ada alasan objektif yang dapat disampaikan sebagai alasan ketertarikan penulis pada konten acara *Daily Movie* di program acara Modern Muslim ini. Secara teoritik jarang ditemukan buku-buku yang membahas konten acara, dan kalaupun ada, jarang sekali ditemukan pembahasan yang mengangkat program religi.

Masih minimnya orang yang melakukan penelitian mengenai konten acara religi dan jarang sekali ditemukan konten acara mengangkat *ratting* program acara inti, juga menjadi alasan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik meneliti tentang **"Pengelolaan Produksi Konten Acara Religi: Studi Atas Pengelolaan Produksi *Daily Movie* Pada Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya"**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian berguna utuk mengarahkan dan membimbing, serta membatasi studi bagi peneliti agar hasilnya tidak meluas atau keluar dari tujuan yang ingin dicapai.

Maka dari itu, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Produksi Konten *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya?
2. Bagaimana Proses Produksi Acara Konten *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya?
3. Bagaimana Evaluasi Konten *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan.[9]

Implikasinya masalah perlu dirumuskan terlebih dahulu, barulah tujuan penelitian ditetapkan, bukan sebaliknya.[10] Berdasarkan fokus penelitian yang telah peneliti rumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan Perencanaan Produksi Konten *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya.
2. Mendeskripsikan Proses Produksi Acara Konten *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya.

---

[9] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2017),45
[10] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), 56.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Mendeskripsikan Evaluasi Konten *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.[11] Adapun manfaat penelitian mengenai "Manajemen Produksi Acara Religi: Studi Atas Pengelolaan Produksi Konten Daily Movie di SBO TV Surabaya" adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran dalam memperkaya dan memperluas ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu komunikasi islam dan manajemen produksi media. Selain itu diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai referensi literatur dan masukan bagi calon-calon peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman baru, terutama konteks dalam penelitian ini mengenai Manajemen Produksi Acara dan perkembangan Media Baru yang dirasa sangat menarik untuk diteliti di Era saat ini. Selain itu, penelitian ini berguna sebagai salah satu

[11]Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017),45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

syarat peneliti untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah IAIN Jember.

b. Bagi Instansi atau IAIN Jember

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran khususnya pada mata kuliah Manajemen Media Penyiaran. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca terutama Mahasiswa KPI.
2. Dapat digunakan sebagai literasi penelitian tindak lanjut oleh para dosen atau mahasiswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[12]

Adapun istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti yaitu :

1. Manajemen Produksi

Definisi Manajemen menurut Schoderbek, Cosier, dan Aplin adalah suatu proses untuk mencapai tujuan organisasi melalui pihak-pihak lain.[13] Sedangkan Manajemen Produksi adalah salah satu bagian dari bidang manajemen yang mempunyai peran dalam mengkoordinasi berbagai

[12] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2017), 45

[13] Peter P. Schoderbek, Richard A. Cosier, dan John C. Aplin, *Management Systems: Conceptual Considerations, 3rd Edition*, Bussiness Publication, 1985, hlm. 8.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan untuk mencapai tujuan. Untuk mengatur kegiatan ini, perlu dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dengan demikian, manajemen produksi menyangkut pengambilan keputusan yang berhubungan dengan proses produksi untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan.[14]

2. Konten Acara Religi

Adalah berbagai bentuk isi dalam sebuah media *Audio Visual* yang memiliki unsur kepercayaan kepada Tuhan; kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia; kepercayaan (animisme, dinamisme).

a. Produksi *Daily Movie*

Pelaksanaan konten tambahan dari Program Modern Muslim berupa film pendek berceritakan aktivitas muslim / muslimah sehari-hari, berdurasi 1-2 menit, memiliki unsur dakwah namun dikemas secara modern dan *up to date* sehingga tetap menarik untuk ditonton oleh seluruh kalangan.

b. Acara Modern Muslim

Program acara religi milik SBO TV, berdurasi 30 menit, bergaya Mini Talk Show yang membahas mengenai problematika terkini bagi kaum muslim khususnya para muslimah.

Dengan definisi istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan "Pengelolaan Produksi Konten Acara Religi: Studi Atas Pengelolaan

[14] Wikipedia,"Manajemen Produksi", diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_produksi, pada tanggal 24 Mei pukul 15.00 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Produksi *Daily Movie* Pada Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya" adalah Rentetan proses manajemen produksi konten acara *Daily Movie* pada program acara Modern Muslim, dari awal praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari Bab Pendahuluan hingga Bab Penutup.[15] Berikut sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan, serta akan dijelaskan secara menyeluruh oleh peneliti.

BAB II Kajian Kepustakaan, dalam bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang dilakukan peneliti.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data, bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian yang terkait dengan analisis semiotik, dakwah, sastra dalam aplikasi semiotika komunikasi, dan budaya literasi.

BAB V Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

[15] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2017), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Jika kerangka tulisan telah dibuat, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan buku-buku dan jurnal-jurnal penelitian yang terkait dengan masalah penelitian kita.[16] Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.[17]

Referensi pertama, penulis mendapati pada jurnal milik Budi Setiawan yang diterbitkan pada tahun 2016 dengan judul "Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 di Stasiun Tepian TV". Pada jurnal ini penulis menemukan beberapa persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah pada fokus penelitian, masing – masing penelitian sama – sama menjelaskan secara detail urutan proses produksi dari praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi.

Sedangkan perbedaan yang kontras terlihat adalah objek pada penelitian ini adalah program acara yang berbeda. Pada penelitian milik Budi

[16] Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 19.
[17] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press,2017), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Setiawan, objek penelitiannya adalah program acara sedangkan objek penelitian penulis adalah konten acara.

Referensi pertama, peneliti mendapati pada skripsi milik Shabira Dwi Fadhilah, yang diterbitkan pada tahun 2018 dengan judul "Manajemen Produksi Program Acara *Live Music* Interaktif *Leyeh-Leyeh* di RBTV". Dari skripsi tersebut penulis menemukan persamaan pada konteks yang dibahas yaitu manajemen produksi. Sedangkan perbedaannya dalam skripsi ini, tidak adanya pembahasan mengenai media sosial yang digunakan televisi tersebut, seperti contohnya Instagram dan lain halnya milik penulis, program televisi dalam skripsi tersebut bersifat *live*.

Untuk lebih memudahkan pembaca, peneliti meringkas perbedaan dan persamaan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Budi Setiawan	2016	Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 di Stasiun Tepian TV	Sama-sama menjelaskan rentetan proses produksi dimulai dari praproduksi hingga pascaproduksi	Konteks dalam jurnal ini adalah *Hard News* sedangkan penulis fokus pada *Soft News*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2	Shabira Dwi Fadhilah	2018	Manajemen Produksi Program Acara *Live Music* Interaktif *Leyeh-Leyeh* di RBTV	Sama-sama menganalisis Manajemen Produksi pada Televisi Swasta berjaringan	Dalam penulisannya, tidak terdapat pencantuman sosial media yang dimiliki televisi tersebut, seperti contohnya *Instagram*. selain itu program televisi dalam skripsi tersebut bersifat *live*.

B. Kajian Teori

a. Perencanaan Program Acara Televisi

Sebagaimana dikemukakan oleh Pringle Star dan rekannya mengenai perencanaan program bahwa, "Perencanaan program mencakup pekerjaan mempersiapkan rencana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang yang memungkinkan stasiun penyiaran untuk mendapatkan tujuan program dan tujuan keuangannya. Pada stasiun televisi, perencanaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

program diarahkan pada produksi program yaitu program apa yang akan diproduksi, pemilihan program yang akan dibeli (akuisisi), dan penjadwalan program untuk menarik sebanyak mungkin audien yang tersedia pada waktu tertentu.[18]

Berbicara perencanaan, maka tidak akan lepas dari istilah manajemen, dimana fungsi manajemen pada umumnya terbagi atas 4 hal, yaitu:

1. Perencanaan (*planning*): suatu kegiatan membuat tujuan program dengan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Pengorganisasian (*organizing*): Suatu kegiatatan pengaturan pada sumber daya manusia (kru) yang memiliki kemampuan untuk menjalankan konsep program yang telah ditetapkan.
3. Pengarahan (*directing*): Suatu fungsi manajerial untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja kru serta saling mendukung, fokus, dan dinamis
4. Pengendalian (*controling*): Suatu aktivitas menilai kinerja berdasarka standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan.[19]

Terdapat perbedaan pengelolaan program antara stasiun televisi komersial dengan stasiun radio komersial. Pada stasiun radio komersial, pengelola program berupaya mengidentifikasi audien mereka yang spesifik dan menyiarkan program kepada audien yang spesifik itu sepanjang

[18] Peter Pringle dan rekannya, hlm. 104.
[19] Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Kreatif Siaran Televisi* (Jakarta: Kencana, 2017), 84.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

siarannya. Sedangkan pada stasiun televisi komersial, pengelola akan mengarahkan programnya untuk menarik perhatian audien spesifik di antara sejumlah besar audien umum.[20]

Adapun hal-hal yang menjadi kewajiban bagi suatu perencanaan pada setiap program acara televisi adalah :

a, Produksi Program Acara Televisi

Kata kunci untuk memproduksi atau membuat program adalah ide atau gagasan. Dengan demikian, setiap program selalu dimulai dari ide atau gagasan. Ide atau gagasan inilah yang kemudian diwujudkan melalui produksi. Ide atau gagasan dapat berasal dari mana saja. Terkadang gagasan untuk membuat program dapat berasal dari media massa, misalnya dari siaran radio, surat kabar, dan sebagainya.[21]

Adanya sistem produksi sangatlah tepat digunakan dalam setiap proses produksi program acara. Terdapat dua sistem produksi yang biasa digunakan, yaitu: sistem produksi sistem adlib (*ad libitium*) dan sistem *blocking*. Berikut penjelasannya:

1. Sistem Adlib: sistem produksi dengan naskah tidak ditulis secara lengkap atau detail. Dalam naskah hanya urut-urutan penyajiannya saja dan garis-garis besar (*pointer*) materi susun dalam *rundown*. Sistem adlib biasanya digunakan untuk program *talkshow*, *interview on air*, pertunjukan, kuis, dan permainan.

[20] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 232-233
[21] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 266.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Sistem *Blocking*: Produksi program dengan naskah ditulis lengkap, sistem blocking biasanya digunakan untuk produksi program drama. Terkadang naskah dilengkapi dengan perintah teknis, instruksi kamera; *frame*, *angle*, komposisi, pemain, serta lokasi ditulis secara lengkap.[22]

Pelaksanaan produksi program dapat dimulai setelah perencanaan dan persiapan dinilai matang. Pengarah acara memimpin jalannya produksi bekerjasama dengan kru dan pemain yang terlibat. Masing-masing kru melaksanakan tugasnya seperti *rehearsal* yang telah dilakukan sebelumnya dan sesuai naskah maupun *rundown* yang ada. Apabila program acara bukan *live show* maka semua *shoot* dicatat oleh bagian pencatat dengan menyertakan *timecode*, isi adegan, dan tanda bagus atau tidak. Catatan ini nantinya akan berguna saat proses *editing*. Biasanya gambar hasil *shooting* dikontrol setiap akhir *shooting* hari itu juga untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar sudah bagus. Apabila tidak maka adegan itu perlu diulang pengambilan gambarnya.[23]

b. Evaluasi Program Acara Televisi

Melalui perencanaan, stasiun penyiaran menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen, dan karyawan. Kegiatan evaluasi secara periodik

[22] Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Kreatif Siaran Televisi* (Jakarta: Kencana, 2017), 98.
[23] Ita Puspitasari, "Tahapan Produksi Program Acara Televisi" diakses dari http://sieditor.blogspot.com/2012/04/tahapan-produksi-program-acara-televisi.html, pada tanggal 29 Mei 2018 pukul 14.00 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terhadap masing-masing individu dan departemen memungkinkan manajer umum membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Mislanya jumlah dan komposisi *audien* yang menonton program stasiun penyiaran yang bersangkutan dapat diukur dan diketahui melalui riset *rating*. Jika jumlah *audien* yang tertarik dan mengikuti program stasiun televisi lebih rendah dari yang ditargetkan, maka proses pengawasan mencakup kegiatan pengenalan terhadap masalah dan memberikan pengarahan untuk dilakukan diskusi agar mendapatkan solusi. Hasil diskusi dapat berupa perubahan rencana misalnya revisi yang lebih rendah dari ekspetasi sebelumnya atau tindakan lain yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target semula.[24]

[24] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 314

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan data dapat dikumpulkan langsung dalam kondisi asli dan tanpa direkayasa. Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu faktual dan cermat. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Metode ini disebut juga metode penelitian survei atau penelitian observasional.[25]

Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan semua bahan penelitian baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga peneliti dapat menganalisis serta mendeskripsikan data yang diperoleh. Selain itu pendekatan deskriptif juga salah satu metode yang mudah dan biasa digunakan oleh peneliti yang melakukan penelitian lapangan. Juga alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis deskriptif adalah karena data yang terkumpul berupa kata-kata bukan berbentuk angka sehingga dalam penyusunan laporan penelitian tersusun oleh kalimat yang terstruktur.

[25] Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h.24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SBO TV yang terdapat di Gedung Graha Pena Lantai 21, Jl. Frontage Ahmad Yani Siwalankerto No.88, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur. Alasan objektif penulis memilih SBO TV sebagai tempat penelitian, karena rancangan program-program untuk standar televisi lokal yang dinilai menarik, khususnya pada program religi, diikuti *ratting* yang cukup baik.

C. Subyek Penelitian

Dalam subyek penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu yaitu mencari subyek yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti, dengan kata lain penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung.[26]

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati langsung di lapangan. Peneliti melakukan penelitian dengan cara terlibat langsung dalam interaksi dengan objek penelitiannya dengan kata lain peneliti berada dari awal proses praproduksi Konten *Daily Movie* hingga pascaproduksi berakhir.

[26] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 301

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Dokumentasi

Mendapatkan catatan peristiwa berupa dokumen dan data baik berupa gambar ataupun tulisan yang sinkron sehingga dapat memperkuat keabsahan dari penelitian ini.

3. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi pihak yang terkait dengan konten *Daily Movie* ini yaitu tim produksi konte acara Daily Movie yang terdiri dari produser, asisten produser, kameramen, dan editor.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.[27]

Penulis melakukan analisis data dengan cara menggambarkan secara detail apa yang terjadi di lapangan secara akurat, setelah itu menginterprestasikannya ke dalam data-data yang terkumpul kemudian ditarik kesimpulan atas permasalahan yang berkaitan, sehingga dapat dengan mudah difahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun selama penelitian di lapangan, metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif yaitu : *data reduction, data display, dan conclusion.*

[27] Jhon W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* .274

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya.

c. *Conclusion Drawing* / *Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[28]

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, dan keabsahan data pada penelitian ini dapat menggunakan teknik perpanjangan pengamatan.

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru, dan itu berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab, tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

[28] Sofwan Adiputra,"Model-Model Analisis Data Kualitatif", diakses dari https://bkpemula.wordpress.com/2011/12/04/model-model-analisis-data-kualitatif/, pada tanggal 29 Mei 2018 pada pukul 12.30 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik trianggulasi. Teknik trianggulasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dengan tujuan menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.[29]

Adapun teknik trianggulasi yang digunakan adalah trianggulasi sumber-sumber. Trianggulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu untuk memperoleh data yang relevan.[30]

G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun dalam tahap penelitian ini menggunakan penelitian fenomenologi. Studi fenomenologi bertujuan untuk menggali kesadaran terdalam para subjek mengenai pengalaman beserta maknanya. Fenomenologi berasal dari bahasa Inggris *Phaenomenon* yang brarti tampak atau memperlihatkan dan *Logos* (Yunani) adalah ilmu atau ucapan. Dengan demikian fenomenologi dapat diartikan tentang gejala-gejala atau hal-hal yang tampak.[31] Sedangkan pengertian fenomena dalam Studi Fenomenologi sendiri adalah pengalaman / peristiwa yang masuk ke dalam kesadaran subjek. Fenomenologi memiliki peran dan posisi dalam banyak konteks, diantaranya sebagai sebuah studi filsafat, sebagai sikap hidup dan sebagai sebuah metode penelitian.

---

[29] Ibid., hlm 330
[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016), 274.
[31] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Gabungan*, 354.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Beberapa Tahap-tahap penelitian adalah:

1. Tahap Pralapangan

Awal mulanya penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian seputar program acara religi stasiun televisi. namun setelah penulis melihat adanya konten baru yang terhubung dengan media sosial, akhirnya penulis memutuskan untuk mencari fenomena disekitarnya, lalu menganalisis fenomena tersebut.

Setelah tuntas dalam menganalisa, penulis mencatat beberapa pertanyaan dan pokok penelitian untuk diajukan pada sesi wawancara dengan tujuan agar ketika penulis sudah berada di lapangan, penulis bisa efektif dalam penelitian dan mempunyai materi yang cukup untuk diajukan.

2. Tahap Lapangan

Ketika penulis berada di tempat penelitian, penulis berusaha berbaur dan bersikap netral dengan tujuan agar hasil pengamatan yang didapat benar-benar alami dan tidak direkayasa. Penulis juga mengajukan pertanyaan pada sesi wawancara terhadap para tim produksi sekaligus mengoreksi kembali dengan melakukan pengamatan secara langsung, apakah hasil wawancara tersebut sesuai fakta yang ada.

3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan berbagai penelitian seputar konten acara *Daily Movie*, penulis memulai dalam penulisan laporan. Segala hal yang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ada dari mulai proses praproduksi, produksi, hingga pascaproduksi, penulis gambarkan secara detail dalam skripsi ini.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SBO TV

SBO TV Surabaya merupakan salah satu Televisi Swasta berskala lokal yang berada di Kota Surabaya, Jawa Timur, dan mulai mengudara pada 1 Mei 2007. Memiliki jangkauan hingga meliputi kawasan Gerbang Kertasusila, SBO TV berdiri dibawah naungan PT Surabaya Media Televisi, dimana stasiun televisi ini merupakan salah satu anak perusahaan yang dimiliki oleh Jawa Pos Grup.

SBO TV hadir melalui *channel* 62 UHF serta kini dapat disaksikan melalui kabelvisio di *channel* 48, dan menayangkan berbagai macam program acara hiburan, informasi, dan berita yang dikemas dengan menarik.

Saat ini SBO TV merupakan stasiun televisi lokal yang disaksikan oleh sekitar 5 Juta pemirsa yang tersebar di 17 kota di seluruh Jawa Timur dan sekitarnya. Rancangan program-program menarik diikuti *ratting* yang bagus, menarik minat pengiklan untuk menayangkan promo mereka di SBO TV.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Visi dan Misi

a. Visi

Sejak awal, cita-cita SBO TV adalah menciptakan serangkaian acara unggulan dalam satu saluran yang memungkinkan para pengiklan untuk memilih SBO TV sebagai media bagi iklan-iklan mereka. Cita-cita tersebut menjadi nyata karena sejak berdiri hingga saat ini SBO TV senantiasa menjadi *market leader*.[32]

b. Misi

Di SBO TV, kualitas bukanlah sebuah kata tanpa makna. Melainkan harmonisasi dari kreatifitas, idealism, kesungguhan, kerja keras, kebersamaan dan do'a. Enam aspek tersebut tercermin dan mewarnai program-program SBO TV yang mengusung motto "*The Spirit of The City*". Namun tampil dalam kemasan yang muda dan dinamis. Kualitas program-program SBO TV pada akhirnya mengantarkan SBO TV untuk selalu menjadi yang terdepan dalam industri penyiaran TV di Surabaya.

[32] *Company Profile* SBO TV, 2009.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi di SBO TV adalah sebagai berikut :

Gambar 2
Struktur Organisasi[33]

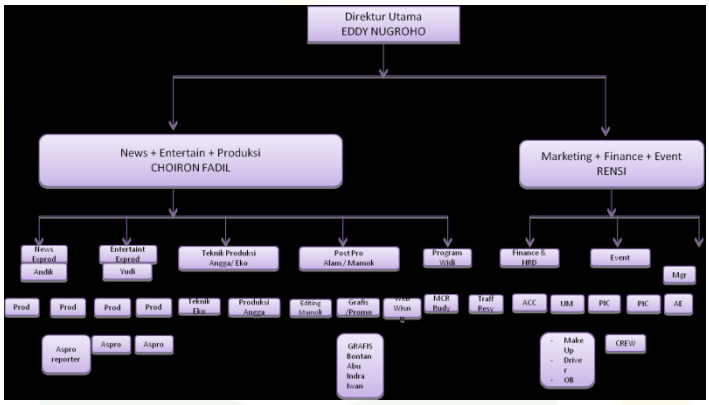

4. Gambaran Program Acara SBO TV

SBO TV adalah salah satu televisi lokal di Surabaya yang memiliki segmentasi usia penonton antara 15-45 tahun. SBO TV juga memiliki target pasar yaitu para kaum wanita yang peduli akan *trend* dan gaya hidup. Sehingga sebagian besar program yang disajikan di layar kaca SBO TV merupakan program-program mengenai *trend* kecantikan, *fashion*, dan *home shopping*, seperti *Update* Cantik, *City Life*, Lejel *Home Shopping*, dan *Smile Home Shopping*. Begitu juga salah satu program acara religi yang ada di SBO TV yaitu Modern Muslim.

Program acara Modern Muslim adalah salah satu program acara religi di SBO TV Surabaya. Mengambil tema acara berupa *mini talk show*. Program acara yang mulai tayang sejak tahun 2014 ini membahas topik-

[33] Data Divisi *Human Resource* SBO TV, 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

topik seputar trend, budaya, dan problematika masyarakat Islam terkini khususnya bagi kaum muslimah.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bab ini, penelitian dilaksanakan melalui wawancara dengan para tim produksi program acara Modern Muslim sekaligus konten acara *Daily Movie*. Penulis akan mengemukakan secara rinci bukti-bukti dan hasil laporan yang telah diperoleh selama penelitian, karena hal yang penting setelah latar belakang adalah penyajian data dan analisisnya.

Sebagaimana dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data sesuai dengan metode yang digunakan, maka secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian.

Sebelum membahas secara detail konten acara *Daily Movie*, penulis akan mendeskripsikan secara singkat mengenai program utama dari *Daily Movie* yaitu Modern Muslim. Modern Muslim adalah salah satu media dakwah modern di Jawa Timur dengan mengambil subjek komunitas-komunitas hijabers yang berdomisili di Surabaya.

Program Acara Modern Muslim disajikan dalam konsep *mini talkshow* dimana dalam satu episode terbagi menjadi 4 segmen berbeda; segmen pertama berisi pembicaraan dengan narasumber utama, segmen kedua berisi pembicaraan dengan ahli bidang sesuai tema yang berbeda setiap minggunya, segmen ketiga tanya jawab dari bintang tamu kepada narasumber dan ahli

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bidang, dan segmen terakhir adalah nasehat agama dari ustadz Hasan Ubaidillah selaku pembicara tetap.

Pengambilan gambar program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* tidak dilakukan secara *live* melainkan *tapping* acara. Pengambilan gambar untuk Konten *Daily Movie* terjadwal setiap hari Selasa sedangkan *tapping* acara untuk program acara Modern Muslim terjadwal setiap hari Kamis dengan lokasi *tapping* di hotel-hotel yang ada di Surabaya.

Pada program acara Modern Muslim, dan konten acara *Daily Movie*. Pimpinan produksi adalah seorang produser yang bertanggung jawab dalam mengawasi jalannya produksi acara dari tahap praproduksi, produksi, hingga pascaproduski. Produser bertanggung jawab dalam setiap aspek pengelolaan program acara. Dalam melaksanakan tanggung jawab pengelolaannya, produser bersama para tim produksi melaksanakan 4 fungsi dasar, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
2. Pengorganisasian (*Organizing*)
3. Pengarahan (*Directing*)
4. Pengawasan (*Controlling*)

Keempat fungsi dasar pengelolaan tersebut, sangat berguna bagi tim produksi program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* dalam menjalankan produksi. Dengan adanya sistem pengelolaan produksi akan sangat membantu untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. **Perencanaan Produksi Konten Acara *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim**

a. Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khotibul Umam mengenai tujuan utama dibuatnya konten acara *Daily Movie*, beliau adalah Produser Program Acara Religi Modern Muslim di SBO TV Surabaya mulai tahun 2015.

"Awal mulanya Program Modern Muslim hanyalah sebatas acara yang memberikan edukasi tentang budaya muslimah kekinian, tapi semakin hari Aku kok merasa programku ini mulai ditinggal penonton. Makanya aku coba diskusi sama beberapa timku dan munculah ide baru berupa tambahan konten dengan konsep *mini movie* ini, Aku rasa ini adalah inovasi cerdas di situasi seperti sekarang ini, karena masyarakat sekarang ini lebih cenderung suka lihat sosial media daripada tv, jadilah konten Daily Movie ini sebagai jembatan buat program Modern Muslim ini agar lebih dikenal masyarakat. Habis itu *Daily Movie* ini juga dibikin singkat tapi pengambilan gambarnya dibuat bagus, biar nanti orang pada minat juga buat *share* ke akunnya."[34]

Dari informasi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan awal dibuatnya konten acara *Daily Movie* adalah, sebagai bentuk antisipasi tim produksi agar program acara Modern Muslim tidak ditinggalkan oleh penontonnya.

Melihat fenomena terkini, khalayak dinilai lebih mengutamakan penggunaan sosial media yang bersifat fleksibel dibanding televisi, sehingga dari problematika tersebut tim produksi Modern Muslim berinisiatif membuat sebuah konten acara religi berdurasi singkat dengan menggunakan sosial media *Instagram*

[34] Khotibul Umam, *Wawancara*, Surabaya, 10 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebagai *platform*, dengan tujuan agar khalayak lebih mudah dalam mengakses *post* terbaru milik program acara Modern Muslim yang nantinya akan terhubung dengan program utamanya di televisi.

b. Perencanaan

Planning atau Perencanaan adalah tahapan awal sebagai penentu jalannya keberhasilan bagi proses selanjutnya. Perencanaan pada produksi program acara Modern Muslim dengan konten acara *Daily Movie* pada dasarnya tidak berbeda, yang membedakan adalah penggunaan *rundown* dalam program acara Modern Muslim, dan penggunaan naskah pada konten acara *Daily Movie*.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam yang peneliti lakukan kepada produser dan asisten produser Program Acara Modern Muslim selaku *stakeholder* program acara. Inilah proses pengelolaan produksi yang dilakukan pada tahap pra produksi.

Wawancara terhadap Bapak Khotibul Umam (Produser Modern Muslim dan *Daily Movie*):

"Yaa.. ditahap perencanaan biasanya aku mengondisikan dulu gimana mereka (anak buah) kerja sesuai jatah waktunya, jadi kalau bisa engga ada yang nganggur. Kalo *campers* kan kadang ikut acara lain, seringnya aku *connect* sama aspro (asisten produser), bikin konsep bareng, nentuin tema buat Modern Muslim satu bulan kedepannya, nentuin konsep *Daily Movie*, *casting talent*, nelpon tempat buat *tapping*, pokoknya buat aku praproduksi ya kudu mateng, karena *deadline* gak main-main, Sabtu harus kelar semua biar Minggu udah siap tayang."[35]

[35] Khotibul Umam, *Wawancara*, Surabaya, 10 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara terhadap Dini Ayu (Asisten Produser)

"Tugasku kalo pra yaa gitu, bikin *rundown* Modern Muslim sama naskah *Daily Movie* habis itu diajuin ke mas Umam buat direvisi, habis dapet revisian dan masukan langsung dibenerin. Terus ngondisiin *talent*, nelponin sana sini. Pokoknya harus siap 24 jam buat kerjaan, soalnya kan kadang ada *talent* kalo gak narasumber yang super sibuk, jadi baru bisa ngehubungin malem. Oiya pas pra aku juga bantu mbak Dinda (*Host* Modern Muslim) ngapalin *rundown* buat *tapping* besok."[36]

Dari penjabaran para informan diatas penulis mendapatkan *point* mengenai tahapan-tahapan proses perencanaan pada pengelolaan produksi yang biasa dilakukan oleh Program Acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*.

Tahapan proses pengelolaan produksi acara ini adalah:

1. Menentukan tema sesuai dengan fenomena masyarakat khususnya bagi kaum muslimah terkini, tema dan topik pembicaraan yang ringan dan santai untuk dibahas. Biasanya pencarian dilakukan dengan riset terlebih dahulu seperti *browsing* di Internet, menonton kabar terbaru dari televisi, dan membaca koran edisi terbaru, dengan tujuan agar mendapatkan topik pembahasan yang bersifat *up to date*.
2. Melakukan koordinasi antara produser dengan asisten produser, dengan tujuan masing-masing paham akan kebutuhan produksi setiap minggunya, tujuan lain agar asisten produser dapat melakukan inisiatif dari tugasnya sendiri tanpa perlu bantuan dari

[36] Dini Ayu, *Wawancara*, Surabaya, 13 Juni 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

produser di setiap tugasnya, dan produser dapat fokus dengan tugas lainnya.

3. Jika tema telah ditentukan, asisten produser bertugas membuat rundown dan naskah. *Rundown* untuk program acara Modern Muslim berisi 4 segmen, sedangkan *Daily Movie* berbentuk naskah satu kolom. Adapun isi *rundown* pada program acara Modern Muslim terdiri dari pembahasan tema dari narasumber utama, pembahasan tema dari tim ahli, sesi tanya jawab oleh bintang tamu kepada narasumber, dan ceramah singkat oleh Ustadz Hasan Ubaidillah, sedangkan naskah untuk Daily Movie bersifat kondisional dengan target durasi 1-2 menit, berisikan hal-hal yang dinilai positif dan terkini, berunsurkan dakwah modern dan tidak mengandung SARA.
4. Pencarian lokasi untuk *tapping* program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*.
5. Menghubungi Host, ustadz, narasumber, bintang tamu, dan talent *Daily Movie.*
6. Mempersiapkan properti yang akan digunakan.
7. Menentukan anggaran.
8. Berkomunikasi dengan divisi lain, agar nantinya kesalahpahaman pada tahap produksi dapat diminimalisir.

Pada dasarnya pengelolaan acara Modern Muslim dan *Daily Movie*, bersifat fleksibel dan tidak mengandung sistem

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

birokrasi yang kaku. Semua ini bertujuan agar para tim produksi tidak merasa terbebani dan nyaman pada tugasnya masing-masing.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan yang diterapkan program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* dapat dinilai baik namun belum masuk pada tahap maksimal. selayaknya proses perencanaan program acara di stasiun televisi bertaraf nasional.

Proses perencanaan ini dapat dikatakan baik karena tahapan perencanaan itu tetap ada walaupun terkadang terdapat hambatan saat proses produksi berlangsung, karena tugas dirangkap oleh beberapa bagian, dan ada penambahan hari pada pengambilan gambar dikarenakan keterbatasannya Sumber Daya Manusia (SDM).

c. Ide

Ide adalah dasar utama untuk memproduksi program acara televisi, tanpa adanya ide, tahapan perencanaan produksi berikutnya tidak akan dapat terlaksana. Pada tahap perencanaan, asisten produser yang merangkap sebagai tim kreatif membentuk ide-ide yang didapat menjadi sebuah naskah yang nantinya akan didiskusikan oleh produser.

Pada konten acara *Daily Movie*, penulisan naskah menggunakan teknik penulisan naskah satu kolom, karena seringnya *improvisasi* disaat pengambilan gambar, sehingga tidak terlalu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terpaku dengan naskah, walaupun sejatinya naskah juga tetap digunakan saat proses produksi berlangsung.

d. Durasi / Jam Tayang

Konten acara *Daily Movie* dibuat khusus dengan durasi 1-2 menit, karena menyesuaikan dengan kapasitas waktu yang diberikan oleh *Instagram*. Ditayangkan setiap hari Minggu pukul 18.30 WIB setelah program acara Modern Muslim. Pada mulanya durasi yang dimiliki program acara Modern Muslim adalah 30 menit. Namun setelah konten acara *Daily Movie* resmi tayang, durasi pada program acara Modern Muslim dipotong menjadi 27-28 menit menyesuaikan dengan durasi yang dimiliki konten acara *Daily Movie*.

Adanya pengurangan dalam hal durasi waktu menjadi tantangan baru bagi para tim produksi, seperti yang dituturkan oleh para tim produksi berikut ini.

Wawancara terhadap Bapak Khotibul Umam (Produser Modern Muslim dan *Daily Movie*):

"*Daily Movie* memang ACC hanya sebagai konten acara tambahan, sehingga hanya diperbolehkan tayang setelah Modern Muslim dan itupun harus pas, karena menyesuaikan Modern Muslim yang berdurasi 30 menit. Kebetulan acara kita ini masuk di golongan prime time, hari Minggu pula. Maka dari itu sebisa mungkin kita berusaha menunjukan yang terbaik di durasi sesingkat itu."

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara terhadap Dini Ayu (Asisten Produser Modern Muslim dan *Daily Movie*)

"Memang awalnya *Daily Movie* cuma mau kita taroh di *Instagram* aja, lama-lama kok liat *viewers*-nya banyak, langsung mas Umam nyuruh editor masukin habis segmen 4 Modern Muslim. Yaa kita pertama rada bingung juga, belum terbiasa. Soalnya Modern Muslim aja cuma setengah jam, dan harus ditambah *Daily Movie*. Tapi Alhamdulillah sekarang udah mulai terbiasa."

Wawancara terhadap Agung Puja (Kameramen Modern Muslim dan *Daily Movie*)

"Buat aku Daily Movie itu tantangan, soalnya kita dituntut ngambil gambar bagus buat durasi yang pendek, lah.. waktu pendek kan kadang susah buat gambarin cerita biar singkat, jelas, padat. Itu biasanya yang jadi tantanganku."

Wawancara terhadap Rizky Fatuh (Kameramen Modern Muslim dan *Daily Movie*)

"Aku seringnya ngambil gambar buat Modern Muslimnya, pernah dua kali ngambil buat *Daily Movie*, haha inget banget aku, pernah ngambil gambar hampir seharian, eh pas tayang ga nyampe 2 menit."

Wawancara terhadap Pratama Ramadhani (Editor Modern Muslim dan *Daily Movie*)

"Wah masalah durasi ini yang kadang memusingkan pas awal-awal hehe. Apalagi kalo *Campers*-nya lagi semangat, wah.. *stock shoot*-nya banyak banget hehe. Habis itu gimana caranya potongan-potongan ini diringkas jadi durasi 1-2 menit saja. Yang bikin jadi tantangan, gimana bagian-bagian yang bagus engga sampai terpotong, biar ceritanya nanti jelas gitu."

Dari hasil wawancara di atas, durasi memang menjadi tantangan tersendiri bagi para tim produksi. Mereka dituntut

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membuat isi dari program acara dan konten acara menjadi singkat, padat, dan jelas. Hal inilah yang menjadikan salah satu bagian dari proses perencanaan harus tertata seefisien mungkin sebelum adanya proses produksi.

e. Struktur Kerja

Dalam proses pembuatannya, Program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* dikerjakan oleh kerabat kerja yang sama dengan pembagian masing-masing tugas. Struktur kerja program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* adalah sebagai berikut:

Gambar 3
Struktur Kerja

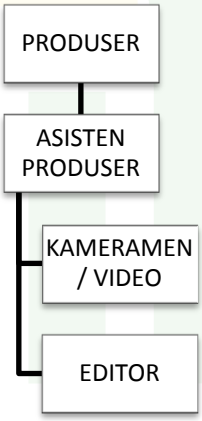

f. Struktur Organisasi Program Acara Modern Muslim

Setiap kegiatan produksi selalu tidak lepas dari campur tangan para kru kreatif. Kru kreatif adalah orang yang terlibat bekerja dalam produksi program siaran televisi yang memiliki kemampuan menciptakan, bekerjasama, berkontribusi, dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bermanfaat dalam tim. Kru kreatif adalah semua individu yang terlibat dalam proses produksi siaran televisi mulai dari produser, kamera, audio, art, editor, dan lainnya.[37] Berikut adalah tim produksi Program Acara Modern Muslim sekaligus tim Konten Acara *Daily Movie*:

Tabel 2
Struktur Organisasi

No	Jabatan	Nama
1	Produser	Khotibul Umam
2	Asisten Produser	Dini Ayu
4	Kameramen	1. Agung Puja 2. Rizky Fatuh
5	Editor	Pratama Ramadhani Wijaya

g. Kerabat Kerja

Sistem kerja produksi siaran televisi adalah orang yang terlibat secara langsung dalam proses produksi siaran televisi. setiap individu memiliki tugas dimasing-masing bagian, namun tidak jarang kompetensi keahlian di industri televisi mejadi terspesialisasi, namun juga tergeneralisasi. Tidak hanya menguasai satu keahlian tetapi beberapa keahlian. Hal ini disebabkan karena majunya teknologi yang lebih sederahana dan mudah dalam penggunaannya.

Seperti halnya pada produksi program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*. Terkadang apabila

[37] Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Kreatif Siaran Televisi* (Jakarta: Kencana, 2017), 220.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dibutuhkan campers (*camera person*) tidak hanya mengoperasikan kamera saja, namun juga dituntut membuat naskah. Hal seperti ini dinamakan *Video Journalist*, karena dapat mengerjakan beberapa pekerjaan (*multiguna*) pada keahlian yang berbeda (*multitalent*), dalam waktu yang bersamaan (*multitasking*).[38]

Dalam konsep manajemen, setiap kru dituntut memiliki *hard skills* dan *soft skills*. *Hard skills* memiliki pengetahuan tentang pekerjaan, berwawasan, mampu memanfaatkan teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Sedangkan *soft skills* adalah keterampilan yang berhubungan dengan orang lain dan keterampilan mengatur dirinya sendiri dalam mengembangkan pekerjaannya secara maksimal.

Kemampuan *hard skills* dan *soft skills* sangat penting, karena bisa saja stasiun televisi memiliki teknologi canggih, dana tak terbatas, jika tidak didukung dengan *hard skills* dan *soft skills*, teknologi dan dana yang tersedia tidak akan menghasilkan produk siaran berkualitas.

h. Sistem Kerja

Sebagai kolaborasi konten acara dari program utama Modern Muslim. *Daily Movie* selalu menyajikan kisah-kisah harian yang menarik dan terkini, dikemas secara singkat, jelas, dan padat. Selain itu para tim produksi acara yang terlibat dalam konten acara

[38] Rusman Latief dan Yusiatie Utud, *Kreatif Siaran Televisi* (Jakarta: Kencana, 2017), 92.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Daily Movie juga terjun langsung ke lapangan, namun sebelumnya dimulai dengan perencanaan sesuai hasil yang telah dirapatkan 3 hari sebelumnya.

Sistem kerja biasa disebut *Standard Operational Procedure* (SOP) dalam proses produksi siaran televisi terdiri dari; pra produksi, produksi dan pascaproduksi. Praproduksi berhubungan dengan pencarian ide hingga menjadi konsep dalam bentuk naskah, *rundown*, penentuan lokasi, penyusunan biaya, dan menentukan konsep. Naskah dan *rundown* yang telah dibuat oleh asisten produser segera disupervisi oleh produser sehingga apabila ada kekurangan dapat segera direvisi.

Memasuki hari produksi, Produser bertugas mengkoordinasi dan mengontrol semua aspek produksi. Dikarenakan produksi konten acara *Daily Movie* harus terbagi dengan produksi program acara utamanya yaitu Modern Muslim, maka durasi produksi *Daily Movie* hanya terbatas 1-2 hari, dilanjutkan dengan *tapping* program Modern Muslim keesokan harinya dengan tim produksi yang sama.

Disaat pascaproduksi, asisten produser bertugas mengambil *file* dari kameramen dan menyimpannya pada *file* 260 dimana *file* tersebut akan terhubung dengan *PC* milik editor, sehingga memudahkan editor untuk mendapatkan akses kepada file baru.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

i. Segmentasi

Sebagai konten acara baru, *Daily Movie* memiliki ciri khas yaitu konten acara religi dari program acara televisi yang berbasis di *Instagram*. *Instagram* dipilih menjadi *platform* bagi *Daily Movie* karena memiliki salah satu kelebihan yang belum dimilki media sosial lainnya, dimana terdapat fitur bernama *Insight*. *Insight* adalah data-data yang memberikan kita informasi tentang suatu tindakan. *Insight* memiliki keutamaan yaitu kemudahan yang diberikan secara praktis sehingga menjadikan tim produksi lebih mudah mengetahui performa akun yang digunakan.

Dengan *Insight* ini, tim produksi akan tahu lebih dalam bagaimana karakteristik *follower*, efektifitas konten acara, serta dampak dari promosi yang dilakukan di *Instagram* pada program acara di televisi. Selanjutnya, kita bisa menentukan langkah-langkah apa yang akan kita ambil untuk meningkatkan kualitas program dan konten acara yang kita miliki. Berikut adalah segmentasi penonton yang terdapat pada Insight Modern Muslim dan Daily Movie.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4

***Insight* Instagram Modern Muslim**

Dari *Insight* di atas dapat disimpulkan segmentasi usia pemirsa Program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* mayoritas berusia 18-24 tahun dengan diagram yang menunjukkan pemirsa Program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* 56% adalah wanita dan 44% adalah laki-laki.

j. Pengisi Acara

Karena konsep dalam konten acara Daily Movie adalah short movie. Maka pengisi acara pada konten acara Daily Movie adalah beberapa pemain yang telah mengikuti tahap casting oleh produser dan asisten produser. Para pemain diberi pengarahan dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

naskah untuk dipelajari, sehingga ketika masuk tahap produksi, tidak perlu ada lagi penjelasan ulang agar dapat menjaga efisiensi waktu.

k. Peralatan

Kebutuhan peralatan produksi berhubungan dengan SOP (*Standard Operational Procedure*) produksi yaitu, praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pada praproduksi peralatan yang digunakan hanya peralatan yang dapat mendukung kebutuhan administrasi perencanaan atau desain program.

Pada saat eksekusi tahapan produksi konten acara Daily Movie membutuhkan beberapa peralatan seperti kamera DSLR, tripod, *audio recorder*, *mic clip on* dan *lighting*. Maka sebelum proses produksi berlangsung, kameramen bertugas menyediakan dan memeriksa ulang peralatan yang telah diambil dari divisi peralatan di studio utama SBO TV.

2. **Produksi Konten Acara *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV**

Produksi adalah mengubah konsep kedalam *Audio Video* (AV) *program*.[39] Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan secara rinci bagaimana prosedur produksi konten acara *Daily Movie* dilaksanakan. Setelah melalui tahap perencanaan atau praproduksi. Produksi *Daily Movie* biasa dilaksanakan pada hari Selasa di lokasi yang telah direncanakan sesuai dengan hasil diskusi pada tahap praproduksi.

[39] Cleves, B, "Film Production Management" diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pascaproduksi, pada tanggal 27 Mei 2018 pukul 19.00 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Naskah biasa terbagi dalam beberapa *scene* dimana lokasi pengambilan gambar selalu berbeda sehingga tugas produser pada hal ini adalah mengatur agar waktu dan suasana dapat sesuai dengan ekspetasi yang ada pada naskah. Setelah persiapan seperti pemasangan alat, *blocking* dan persiapan properti siap, produser yang merangkap tugas sebagai sutradara memandu jalannya proses produksi dari awal sampai akhir.

Begitupun asisten produser yang bertugas membantu produser dalam mengontrol jalannya produksi. Asisten produser mengawasi berbagai kelengkapan seperti dialog para pemain, dan properti yang digunakan agar tidak ada hasil yang janggal setelah proses editing.

Dalam proses produksi para tim produksi memiliki tugas masing-masing, hal ini dikemukakan tim produksi selaku informan dalam wawancara berikut.

Wawancara terhadap Bapak Khotibul Umam (Produser Modern Muslim dan *Daily Movie*):

"Dalam setiap produksi masing-masing tim memang merangkap kerja, yaa harap maklum, kurang orang soalnya hehe. Biasanya aku juga rangkap kerja jadi sutadara, jadinya aku juga yang ngatur semuanya, model pengambilan gambarnya juga, bahkan kadang kalau artistiknya aku engga cocok yauda tak benerin atau nyuruh aspro."

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara terhadap Dini Ayu (Asisten Produser Modern Muslim dan *Daily Movie*):

"Biasanya yaa ngikut mas Umam, bantu yang bisa dikerjakan, kayak nyocokin naskah, kadang ya megang *lighting*, bantu pasang *clip on* ke pemain yang perempuan. Aku lebih sibuk pas pra biasanya, soalnya, hampir semua diserahin ke aku, jadi waktu produksi aku tinggal bantu yang kurang-kurang aja

Wawancara terhadap Agung Puja (Kameramen Modern Muslim dan *Daily Movie*):

"Tugasku pas produksi ya ngambil gambar, ngambil insert, kadang kalau selesai juga ngambil gambar lagi buat testimoni Daily Movie apalagi kalau ada kaya orang penting atau artis gitu, yaa aku juga ambil buat testimoni."

Wawancara terhadap Pratama Ramadhani (Editor Modern Muslim dan *Daily Movie*):

"Kalau aspro udah ngirim data habis take, yaa aku langsung ngedit. Tapi kadang engga bisa langsung, kayak kurang keterangan harus di edit kayak gimana, jadi harus konfirmasi dulu biar fix dan ga perlu ada revisi lagi."

Dari kesimpulan wawancara di atas, karena minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki tim produksi program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*, sehingga tidak menutup kemungkinan, walaupun struktur organisasi telah tergambar dengan jelas, tetap saja ada penggandaan pekerjaan yang mau tidak mau tetap dikerjakan agar produksi acara tetap terlaksana dengan lancar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Evaluasi Produksi Konten Acara Daily Movie pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV

Evaluasi adalah tahap pascaproduksi yang merupakan hasil akhir dan dapat menilai kinerja tim produksi pada saat praproduksi dan produksi. Dalam evaluasi, setiap minggu, satu hari setelah penayangan program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*. Produser biasa mengajak seluruh kru berkumpul untuk membahas pekerjaan yang dirasa kurang maksimal dan yang telah cukup maksimal agar tetap dapat dipertahankan di minggu selanjutnya.

Selain itu, cara lain untuk mengevaluasi adalah dengan melihat hasil *insight* mingguan di Instagram. Dari *insight* tersebut, tim dapat mengerti berapa ratting yang diterima setiap minggunya, sebagai bahan evaluasi selanjutnya seperti berikut :

Gambar 5
***Insight* Instagram Bulan Mei dan Bulan Juni**

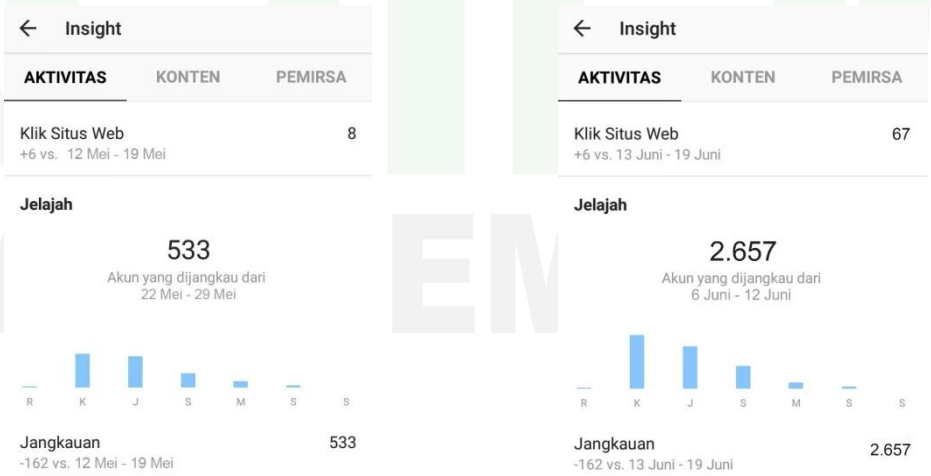

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil *Insight* diatas dapat dilihat pada bulan Juni grafik akun yang menjangkau *Instagram* Modern Muslim yang mayoritas berisi konten acara *Daily Movie* bertambah meningkat tiga kali lipat. Adapun maksud dari istilah jangkauan menurut versi *Instagram* adalah Jumlah akun yang telah melihat isi dari konten.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan uraian data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data tersebut kemudian diuraikan secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian. Berikut pembahasannya:

1. Perencanaan Produksi Konten Acara *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV

Perencanaan siaran secara umum melahirkan kebijakan umum tentang bagaimana mengatur alokasi waktu dan materi siaran dalam sehari, semiggu, hingga setahun. Bagian program acara sendiri bertanggung jawab untuk mendapatkan program. Adapun dua hal yang harus diputuskan dalam suatu perencanaan program adalah keputusan mengenai target audien dan keputusan mengenai target pendapatan.

Pada sistematika proses perencanaan konten acara *Daily Movie* telah diatur sedemikian rupa, seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga pada saat tahap produksi, tim dapat menggunakan waktu dengan seefisien mungkin.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Setelah beberapa kali mengunjungi, mengumpulkan data, dan melakukan wawancara pada tim produksi konten acara *Daily Movie*. Penulis menemukan beberapa faktor dibalik kesuksesan dalam hal produksi konten acara ini. meskipun penulis melihat masih minimnya jumlah tim produksi yang ada, namun empat fungsi dasar pengelolaan telah berjalan dengan baik meskipun tidak dipungkiri masih ada beberapa kekurangan.

Keempat fungsi dasar pengelolaan tersebut, sangat berguna bagi tim produksi program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* dalam menjalankan produksi. Dengan adanya sistem pengelolaan produksi akan sangat membantu untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Berikut akan dibahas satu persatu dari sistem pengelolaan produksi acara program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*.

a. Perencanaan (*Planning*)

Planning atau Perencanaan mencakup kegiatan penentuan tujuan media penyiaran serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam perencanaan harus diputuskan apa, kapan, bagaimana, dan siapa yang melakukan. Jadi perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang dalam mana perencanaan dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan diputuskan akan dilaksanakan, serta periode sekarang pada saat rencana dibuat.[40]

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya, dua aspek utama proses penyusunan struktur organisasi adalah departementalisasi dan pembagian kerja.

Departemensialisasi adalah pengelompokan kegiatan-kegiatan kerja suatu organisasi agar kegiatan-kegiatan yang sejenis dan saling berhubungan dapat dikerjakan bersama. Hal ini tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi.

Pembagian kerja adalah pemerincian tugas pekerjaan agar setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk dan melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan secara efisien dan efektif.

Struktur organisasi stasiun penyiaran pada umumnya tidak memiliki standar yang baku. Bentuk organisasi stasiun penyiaran berbeda-beda satu dengan yang lainnya, bahkan pada wilayah yang sama stasiun penyiarannya tidak memiliki struktur organisasi yang

[40] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 130.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

persis sama. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh perbedaan skala usaha atau besar kecilnya stasiun penyiaran.[41]

Seperti diuraikan pada bab sebelumnya, program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* memiliki struktur organisasi dan tugas masing-masing, berikut adalah rinciannya:

1. **Produser:** Pimpinan dalam produksi acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* ini bertugas mengkoordinasikan dan mengontrol semua aspek dalam setiap berlangsungnya produksi, baik program acara Modern Muslim ataupun konten acara *Daily Movie*. Produser memiliki tugas utama yaitu mengawasi dan terlibat dalam setiap tahap pada program acara, dari awal sampai akhir, baik di studio maupun di lokasi.
2. **Asisten Produser:** Orang yang bertugas membantu produser dalam setiap proses produksi Program Acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*. Bertugas mengkondisikan setiap persiapan dari praproduksi, produksi hingga pascaproduksi. Asisten produksi pada Modern Muslim dan *Daily Movie* juga memiliki tugas tambahan yaitu memindahkan *file* dari *SD card* setelah proses produksi dan memberi nama satu persatu sesuai rundown dan naskah ke *Folder* khusus milik Modern Muslim dan *Daily Movie* bernama *file* 260, dan disana nantinya *file* data produksi tersebut akan langsung terhubung pada *PC* milik editor.

[41] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 142-143.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. **Kameramen:** Orang yang memiki tanggung jawab untuk semua aspek teknik pemotretan dan merekam gambar. Seorang kameramen harus memastikan bahwa tidak ada kesalahan saat pengambilan gambar video. Kameramen harus memastikan bahwa, gambar video harus fokus, komposisi gambar video tepat, pengaturan level atau tingkat suara sesuai, gambar warna yang sesuai dengan warna aslinya dan juga harus mendapatkan hasil gambar yang terbaik. Sesuai ekspetasi yang ada pada *rundown* atau naskah.
4. **Editor:** Orang yang bertugas menyunting gambar dalam bentuk video dengan cara memotong klip-klip video, kemudian menggabungkan potongan-potongan video tersebut, menjadi sebuah video dan menambahkan *graphic* tambahan sesuai ketentuan yang telah dibuat di praproduksi.

Dalam fungsi pengorganisasian terdapat satu tujuan yaitu, agar kinerja para tim produksi dapat termonitor dengan baik. Hubungan yang terjalin antara masing-masing bagian dari program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* juga berjalan sangat harmonis dan penuh rasa kekeluargaan. Hal ini terbukti dari setiap bagian yang ada, memiliki kesempatan untuk mengemukakan ide dan pendapat.

Namun, meskipun terkadang ide dan pendapat mengenai berbagai inovasi terbaru guna menyukseskan program acara tersebut sering bermunculan, dikarenakan masih minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada tim produksi program acara Modern

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Muslim dan konten acara *Daily Movie* menjadi salah satu faktor penghambat untuk mewujudkannya.

c. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan yang dijalankan pada setiap program acara khususnya program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* memiliki pengertian bahwa pengarahan dari seorang pimpinannya yaitu produser kepada tim produksinya diupayakan bertujuan agar para tim produksi dapat menjalankan pekerjaan secara efektif. Kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi ini mencakup empat kegiatan penting yaitu: motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pelatihan.

Fungsi pengarahan sangatlah penting, mengingat visi, misi dan ideologi setiap media memiliki perbedaan. Bila fungsi pengarahan berjalan baik, maka para tim akan mengerti tujuan dari medianya dan tidak akan ada kesalahan untuk berikutnya.

Adapun kegiatan mengarahkan dan mempengaruhi mencakup empat kegiatan penting yaitu:

1. Motivasi

Keberhasilan konten acara *Daily Movie* dalam mencapai tujuannya terkait sangat erat dengan tingkatan atau derajat kepuasan para tim produksi dalam memenuhi kebutuhannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan tim, maka kemungkinan semakin besar karyawan memberi kontribusi terbaiknya. Adanya pemberian kebutuhan dasar dapat menjadi motivator utama bagi para tim. Kebutuhan dasar tim

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mencakup kompensasi yang memadai dan pemberian insentif, kondisi kerja yang aman dan sehat, rekan kerja yang ramah, serta pengawasan yang kompeten dan adil.

2. Komunikasi

Dalam pola komunikasi yang biasa dilakukan dalam program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*, sistem komunikasi kekeluargaan sangat dijunjung tinggi, hal ini dijadikan suatu kebiasaan agar proses produksi acara berjalan sesuai rencana. Faktor komunikasi sangat penting untuk dapat melaksanakan fungsi manajemen secara efektif.

3. Kepemimpinan

Kepemimpinan yang baik merupakan kemampuan yang harus dimiliki bagi setiap pemimpin termasuk seorang produser. Seorang produser harus memiliki kemampuan untuk mempengaruhi tim produksinya agar bekerja sesuai tujuan dan sasaran. Salah satu faktor keberhasilan bagi seorang produser selaku pemimpin adalah produser yang efektif, mempunyai sifat-sifat atau kualitas tertentu yang diinginkan seperti karisma, berpandangan ke depan, dan keyakinan diri.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Keseluruhan fungsi manajemen diatas tidak akan berjalan secara efektif dan efisien tanpa adanya fungsi pengawasan. Fungsi pengawasan berfungsi sebagai penyeimbang untuk menjaga stabilitas kerja.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengawasan merupakan proses untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan perusahaan sudah tercapai atau belum. Hal ini berkenaan dengan proses kegiatan yang telah dilakukan sudah sesuai atau belum dengan yang telah direncanakan. Hal ini juga menunjukan adanya hubungan yang sangat erat antara perencanaan dan pengawasan. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan telah dilaksanakan secara efektif.

Pengawasan dilakukan langsung oleh produser program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* terhadap tim produksi disaat praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Pengawasan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan program acara dan konten acara tesebut.

Pengawasan terhadap program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* dimulai dari evaluasi setiap tayangan produksi. Evaluasi dilakukan untuk menilai seberapa jauh program atau tayangan bisa dianggap baik menurut sasaran.[42] Evaluasi juga berfungsi sebagai alat untuk meminimalisir kemungkinan kesalahan yang terjadi pada penayangan program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*.

2. Produksi Konten Acara *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV

Merencanakan sebuah produksi program TV, seorang produser profesional akan dihadapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan

[42] Pawit.M.Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), h.58.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pemikiran mendalam, seperti materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana produksi dan tahapan pelaksana produksi.[43]

Menurut Morissan proses produksi suatu program televisi dimulai dari orang-orang yang memiliki ide atau gagasan. Mereka yang memiliki ide atau gagasan ini dapat perorangan ataupun rumah produksi atau (Production House). Mereka menuliskan gagasan ke dalam kertas yang memuat antara lain konsep yang ingin dikembangkan, karakter dari pada tokoh, jumlah kru, usulan nama pemain yang akan digunakan serta hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan ke dalam program ini.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sebuah produksi acara maupun konten acara haruslah dibuat dengan konsep yang baik dan teratur, tidak serta merta dibuat langsung, karena ada beberapa proses pada tahap perencanaan yang harus dilalui sehingga nantinya hasil yang didapat akan maksimal sesuai rencana.

3. Evaluasi Produksi Konten Acara *Daily Movie* pada Program Acara Modern Muslim di SBO TV

Evaluasi adalah langkah akhir untuk menilai seberapa jauh program atau konten acara bisa dianggap baik menurut sasaran. Sedangkan hakekat evaluasi adalah menciptakan program atau konten jauh lebih baik dari sebelumnya.

[43] Wibowo Fred, *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Hlm 7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut Eastman dan Ferguson (2013), evaluasi dibagi menjadi enam bagian yaitu *tolerance levels* (tingkat kesalahan yang diharapkan), *design styles* (konten), *technologi* (kemampuan teknologi), *stock value* (kebutuhan program), *genre trends* (yang sedang terkenal), dan *audience share* (kategori penonton).

Melalui perencanaan pula, tim produksi menetapkan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Proses evaluasi menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh para tim produksi. Kegiatan evaluasi secara periodik terhadap masing-masing individu dan tim produksi memungkinkan produser selaku pemimpin produsksi acara membandingkan kinerja sebenarnya dengan kinerja yang direncanakan. Jika kedua kinerja tersebut tidak sama, maka diperlukan langkah-langkah perbaikan.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Misalnya jumlah dan komposisi *audien* yang menonton program stasiun penyiaran yang bersangkutan dapat diukur dan diketahui melalui riset *ratting*. Jika jumlah *audien* yang tertarik dan mengikuti program stasiun televisi lebih rendah dari yang ditargetkan, maka proses pengawasan mencakup kegiatan pengenalan terhadap masalah dan memberikan pengarahan untuk dilakukan diskusi agar mendapatkan solusi. Hasil diskusi dapat berupa perubahan rencana misalnya revisi yang lebih rendah dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ekspetasi sebelumnya atau tindakan lain yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target semula.[44]

Adapun evaluasi yang dilakukan tim produksi pada setiap produksi konten acara *Daily Movie* dilakukan melalui dua cara, yaitu evaluasi bersama tim produksi setelah proses produksi dan cara kedua melalui survey yang ada pada *insight instagram.*

Evaluasi bersama tim produksi dipimpin oleh produser acara. Pada tahap evaluasi ini, seluruh tim produksi diminta hadir dan melaporkan kekurangan yang terjadi selama proses praproduksi dan produksi berlangsung. Seluruh hasil dari evaluasi tersebut dicatat oleh asisten produksi yang nantinya hasil dari evaluasi akan disebarluaskan kepada setiap tim produksi melalui grup yang tersedia.

Evaluasi kedua menggunakan *Insight* instagram yang dapat dinilai cukup akurat karena secara otomatis tim produksi dapat melihat presentase penonton secara langsung dari fitur yang telah disediakan. Adanya fitur insight juga dapat membantu tim produksi untuk melihat tayangan yang paling diminati khalayak sehingga dapat digunakan kembali pada produksi selanjutnya.

[44] Morissan, M.A, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2009), 314

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap program acara sejatinya saling bersaing dalam mempertahankan eksistensinya. Berbagai inovasi dikerahkan agar nantinya program acara tersebut tidak lagi ditinggalkan oleh penontonnya. Untuk mencapai target tersebut, maka berbagai cara harus dilaksanakan sebaik mungkin demi mendapatkan hasil terbaik, dan menjadi bagian dari kepuasan tersendiri bagi tim produksi yang telah melaksanakan fungsinya dengan baik.

Setelah penulis meneliti dan menjelaskan secara bertahap tentang pengelolaan produksi konten acara *Daily Movie*, penulis mendapati kesimpulan dari 3 tahap proses pengelolaan produksi tersebut.

1. Pada tahap perencanaan, proses perencanaan yang diterapkan oleh tim produksi konten acara *Daily Movie* dapat dinilai cukup baik, namun belum dapat dikatakan maksimal selayaknya proses perencanaan yang dilakukan program atau konten acara lainnya yang telah bertaraf nasional, dikarenakan masih minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dalam tim produksinya.
2. Pada tahap produksi, jika melihat minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki tim produksi konten acara *Daily Movie*, maka dapat dikatakan proses produksi *Daily Movie* dinilai cukup baik, meskipun struktur organisasi yang telah tertata seakan tidak berlaku karena adanya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penggandaan bagian, namun hal tersebut tidak menghalangi jalannya proses produksi dengan baik dan lancar.

3. Dalam tahap akhir yaitu evaluasi, tim produksi melakukan evaluasi dengan dua cara, cara pertama adalah melakukan evaluasi bersama setelah penayangan program acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie*.

Selain evaluasi bersama, tim produksi juga dapat melihat hasil langsung pencapaian konten dalam setiap minggunya pada *Insight Instagram* milik program acara Modern Muslim, hal tersebut dilakukan sebagai penilaian apakah konten yang disajikan dalam setiap minggunya mengalami peningkatan atau penurunan, sehingga dapat meningkatkan kualitas konten dalam setiap episodenya.

B. Saran

Konten acara *Daily Movie* dalam menjalankan fungsi manajemennya sudah dinilai cukup baik. Walaupun masih ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, diantaranya pada tahap perencanaan, seringkali terlihat ada beberapa persiapan yang kurang valid seperti contoh kurangnya *rehearsal* bagi para pemain, sehingga terkadang menghambat jalannya produksi.

Mengenai produksi, alangkah baiknya ketika praproduksi, asisten produser selaku penulis naskah melakukan teknik penulisan dua kolom, yaitu dengan menulis secara rinci tahap pengambilan gambarnya, hal itu dinilai lebih efektif, melihat terkadang terlalu banyaknya pengambilan gambar yang nantinya akan dipotong oleh bagian editor karena minimnya durasi yang didapat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada tahap evaluasi, terkadang masih ada bagian yang tidak mengikuti evaluasi, sehingga terkadang adanya pengulangan kesalahan sangat rentan terjadi. Jadi alangkah baiknya pada tahap evaluasi, asisten produser mencatat hasil dari evaluasi dan mengirimkan hasil tersebut via *broadcast Whatsapp*, agar seluruh bagian tim produksi dapat mengetahui hasil dari evaluasi walaupun sedang berhalangan hadir.

Selain itu adanya penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) juga diharapkan, karena melihat semakin meningkatnya penonton dari *Insight* Media Sosial *Instagram* sehingga dirasa penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dibutuhkan untuk mendapatkan kualitas acara yang lebih baik lagi kedepannya, karena semakin banyak orang didalamnya, semakin banyak pula ide dan gagasan *brilliant* yang dihasilkan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tanzeh 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.

Hamid Patilima 2011, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Alfabeta.

Hasibuan, Malayu S,P., *Haji* 2003, *Manajemen: Dasar Pengertian, dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara

J.B Wahyudi 1992. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Jalaludin Rakhmat 2004, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan, M.A 2009. *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta: Prenada Media Group.

Nuruddin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Peter P. Schoderbek, Richard A. Cosier, dan John C. Aplin, *Management Systems: Conceptual Considerations, 3rd Edition*, Bussiness Publication, 1985, hlm. 8.

Rusman Latief Yusiatie Utud 2017. *Kreatif Siaran Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sugiyono 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Tim Penyusun 2017, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Jember: IAIN Jember Press.

JURNAL dan SKRIPSI

Setiawan, Budi. 2016. *Analisis Manajemen Produksi Program Talkshow Redaksi 8 di Stasiun Tepian TV*

Dwi Fadhilah, Shabira. 2018. *Manajemen Produksi Program Acara Live Music Interaktif Leyeh-Leyeh di RBTV*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

WEBSITE

https://www.kompasiana.com/winnewithaliao/televisi mulai ditinggalkan_55eeeeef5b7b613a048b4568

3https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/09/berapa-pengguna-instagram-dari-indonesia

https://pakarkomunikasi.com/teori-media-baru

https://id.wikipedia.org/wiki/konten

https://bkpemula.wordpress.com/2011/12/04/model-model-analisis-data-kualitatif/

http://sieditor.blogspot.com/2012/04/tahapan-produksi-program-acara-televisi.html

https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen_produksi

https://www.kaskus.co.id/thread/5a23e9be96bde6d0698b4567/tantangan-televisi-lokal-di-era-digital/

https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN : MANAJEMEN PRODUKSI ACARA RELIGI (STUDI ATAS PENGELOLAAN PRODUKSI PROGRAM DAILY MOVIE DI SBO TV SURABAYA)

MASALAH PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABLE	INDIKATOR	PERTANYAAN PENELITIAN
Di Era Globalisasi ini, banyak sekali alternatif bagi masyarakat untuk menikmati berbagai macam hiburan dari dunia maya, salah satunya melalui televisi. Namun semakin canggihnya tekhnologi, masyarakat semakin beralih memilih hal yang dirasa lebih fleksibel dibandingkan televisi salah satunya adalah penggunaan internet melalui media seluler. Hal inilah yang membuat media audio visual seperti televisi harus memutar otak dengan berbagai inovasi terbarunya agar tidak mati ditinggal oleh khalayaknya. Oleh karena itu, yang menjadi masalah penelitian ini	Bagaimana manajemen produksi program yang diterapkan pada konten Daily Movie dalam menjaga eksistensi pada stasiun televisi lokal SBO TV?	Manajemen Produksi *Daily Movie*	Planning Organizing Directing / Influencing Controlling Dakwah Entertainment	Bagaimana Manajemen Produksi acara religi pada konten daily movie di SBO TV?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah: **Bagaimana manajemen produksi acara yang tepat untuk tetap menarik minat khalayak dalam menonton program acara televisi tersebut?**				

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

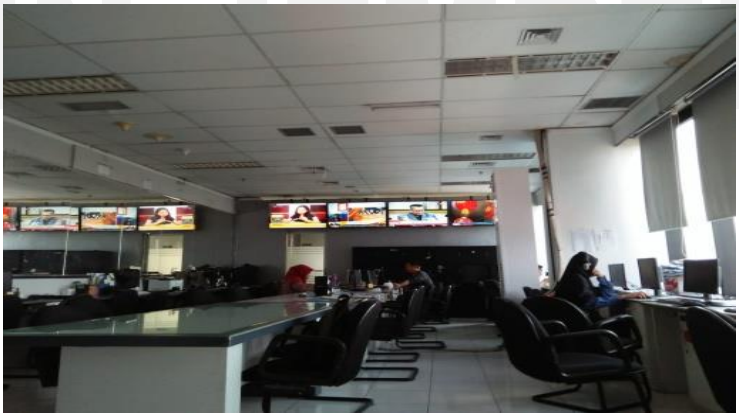

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	Kamis, 7 Juni 2018	Menyerahkan surat permohonan penelitian	Khotibul Umam	
2	Jum'at, 8 Juni 2018	Observasi mengenai pascaproduksi *Daily Movie*	Pratama Ramadhani	
3	Minggu, 10 Juni 2018	Wawancara mengenai konten acara dan tugas produser	Khotibul Umam	
4	Senin, 11 Juni 2018	Observasi mengenai praproduksi *Daily Movie*	Dini Ayu	
5	Selasa, 12 Juni 2018	Observasi mengenai produksi *Daily Movie*	Khotibul Umam	
6	Rabu, 13 Juni 2018	Wawancara mengenai tugas tim produksi	Dini Ayu	
7	Sabtu, 16 Juni 2018	Mengambil surat keterangan selesai penelitian	Khotibul Umam	

Surabaya, 16 Juni 2018

Produser Modern Muslim

Khotibul Umam

BIODATA PENULIS

NAMA : Orchita Rizqiyanti

NIM : 082 141 045

Fakultas : Dakwah

Jurusan/ Prodi : MPI/ KPI

TTL : Jember, 14 September 1993

Alamat : Jalan Brantas 15/116, Jember, Jawa Timur, 68121

Riwayat Pendidikan :
- TK Al-Furqan Jember
- SD Al-Furqan Jember
- Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1
- Pondok Modern Al-Iman Ponorogo
- IAIN Jember (2014-sekarang)

Pengalaman Organisasi:
- Organisasi Dewan Kehormatan Gudep 17-64 Gontor Putri
- Language Improvement Center Organisasi Pelajar Pondok Al-Iman
- Divisi Kesehatan Organisasi Pelajar Pondok Al-Iman
- Bagian Pengasuhan Organisasi inti Pondok Al-Islah Indramayu
- Bagian Mabikori Organisasi Pramuka Al-Islah Indramayu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, juga memberikan berbagai kenikmatan salah satunya adalah nikmat kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "**Pengelolaan Produksi Konten Acara Religi: Studi Atas Pengelolaan Produksi *Daily Movie* Pada Acara Modern Muslim di SBO TV Surabaya"**.

Penelitian ini merupakan karya penulis yang pertama, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penulis terinspirasi dari fenomena *new media* yang saat ini sedang populer di mata khalayak, penulis ingin memberikan gambaran bagaimana proses di balik layar produksi konten acara pada televisi bertaraf lokal yang jarang sekali diketahui khalayak.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak yang membantu, memberi saran dalam penyusunan skripsi , oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, Rektor IAIN Jember yang telah meningkatkan mutu penulisan karya ilmiah di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. H. Sofyan Hadi, M.Pd Ketua Jurusan Manajemen dan Kepenyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen, khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
5. Bapak Khotibul Umam selaku Produser Acara Modern Muslim yang telah sabar membantu dalam masa penelitian.
6. Tim produksi acara Modern Muslim dan konten acara *Daily Movie* yang penuh semangat dan totalitas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. Seluruh Civitas Akademika IAIN Jember, kepada pimpinan, para dosen, dan karyawan yang telah membantu dalam kelancaran proses penyelesaian tugas akhir ini,
8. Teman-teman seperjuangan kelas O1 dan O2 KPI angkatan 2014. Bahagia sekali dapat berkenalan dengan kalian. Semoga kelak di masa depan kita semua menjadi orang yang sukses dengan jalan kita masing-masing.

Selayaknya manusia biasa, tidak ada lagi kata yang dapat mewakili selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberi balasan kebaikan yang berlipat ganda pada semua jasa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesan sempurna bagai pepatah "tidak ada gading yang tak retak". Dan penulis berharap, seperti isi pepatah dari Ali bin Abi Tholib. "Undzur Maa Qoola wa Laa Tandzur Man Qoola" – "Lihatlah apa yang dikatakan dan janganlah melihat siapa yang mengatakan." Sehingga saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat menjadi kontribusi terhadap khazanah ilmu pengetahuan dan bermaafat bagi pembaca.

Jember, 27 Juni 2018
Peneliti,

Orchita Rizqiyanti
NIM: 082141045

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُوصٌ(٤)

"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu yang kokoh." (QS: Ash shaff 4)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Mama, koki terhebat sepanjang sejarah kulinerku, engga ada makanan yang seenak masakan Mama, walaupun kadang suka debat, yang penting "I Love You Full Ma!"
2. Mbahkung dan Uti tercinta yang selalu ada buat aku dari bayi, yang anter jemput dari TK sampai Pondok, yang selalu sabar walaupun aku masuk kategori cucu paling bandel.
3. Tante Ifa, Pakde Totok, Ayah, Om Ichwan, orang-orang yang ada dibalik kesuksesanku, Insya Allah.
4. Mbah Haji Naf'an, Mbah Rini, dan Keluarga. Para Inspiratorku, Orang-orang yang mengajarkanku, jika mau sukses jangan hanya diam saja.
5. Adik satu-satunya Brilliyanti Nur Syahirah yang sulit mandi.
6. Yunizar Nurdiansyah, my partner in *Long Distance Relationship*,orang tersabar yang pernah aku temui, salah satu alasanku agar cepat wisuda. #2019gantistatuslajang.
7. Sahabat-sahabatku tergila: Ela, Rogiv, Desi, Ninin, Iik, Adam, Irham, Rif'al, Hasan, Tuqin. Berkat kalian aku bahagia di IAIN Jember.
8. Geng Kapan Bisa Kumpul?: Bayena, Dincit, Ncus, Mihde, Wahyu yang sudah taken. Sahabat tergila dari jaman suka kabur ke warnet waktu di pondok.
9. Semua teman-teman O1 dan O2 KPI angkatan 2014 tercinta, angkatanku yang terkenal *antimainstream*.
10. Dan seluruh mahasiswa Prodi KPI IAIN Jember serta almamaterku IAIN JEMBER.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGELOLAAN PRODUKSI KONTEN ACARA RELIGI: STUDI ATAS PENGELOLAAN PRODUKSI *DAILY MOVIE* PADA ACARA MODERN MUSLIM DI SBO TV SURABAYA

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

ORCHITA RIZQIYANTI
NIM: 082 141 045

Disetujui Pembimbing

Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 19740606 20000 1 003